

BAB V

SIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran pengurus dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota sebagai pelanggan dalam pemanfaatan unit usaha sarana produksi pertanian di Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri Kabupaten Sumedang, serta wawancara dan observasi yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Partisipasi anggota dalam pemanfaatan unit usaha sarana produksi pertanian pada Koperasi pertanian Sumber Tani Mandiri kabupaten Sumedang. masih rendah, hanya sekitar 50% anggota yang aktif menggunakan layanan meskipun harga pupuk subsidi yang sangat murah dan adanya keuntungan tambahan dari Sisa Hasil Usaha (SHU). Kepuasan anggota bervariasi, di mana mereka yang sering bertransaksi umumnya merasa puas, namun banyak anggota yang jarang memanfaatkan layanan mengungkapkan ketidakpuasan akibat kerumitan sistem transaksi, pembatasan jumlah pupuk subsidi, dan keterbatasan akses serta informasi. Hambatan teknis, seperti penggunaan sistem kartu tani dan mesin EDC, serta kendala finansial anggota, turut mempengaruhi partisipasi. Terdapat pula perbedaan harga antara pembelian di koperasi dan di kios non-koperasi yang mempengaruhi keputusan transaksi. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dalam sistem

pelayanan, distribusi, dan peningkatan aksesibilitas serta informasi untuk meningkatkan partisipasi anggota.

2. Peran pengurus dalam meningkatkan partisipasi anggota Koperasi pertanian Sumber Tani Mandiri kabupaten Sumedang dalam pemanfaatan unit usaha sarana produksi pertanian (saprotan) masih menghadapi berbagai tantangan. Berdasarkan hasil wawancara, Pengurus koperasi telah berperan aktif dengan berbagai upaya, seperti menyediakan sarana produksi dengan harga subsidi, menerapkan sistem kredit, dan menyampaikan informasi melalui saluran komunikasi. Namun, meskipun upaya tersebut telah dilakukan, partisipasi anggota masih rendah. Hambatan utama termasuk masalah keuangan anggota, sistem pembayaran pupuk subsidi yang rumit, dan kurangnya pemahaman tentang penggunaan mesin tani dan sistem kredit. Penelitian juga mengungkapkan kebutuhan anggota akan penurunan harga pupuk non-subsidi, perubahan aturan pemerintah terkait subsidi, serta peningkatan pelayanan dan akses informasi. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan perbaikan dalam penjadwalan penagihan, pelayanan digital, dan penyediaan transportasi, guna meningkatkan partisipasi anggota dan efektivitas program saprotan di koperasi.
3. Upaya manajerial yang harus dilakukan dalam meningkatkan partisipasi anggota sebagai pelanggan pada Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri kabupaten Sumedang pengurus perlu melaksanakan upaya manajerial yang menyeluruh. Pertama, perlu dilakukan perbaikan pada sistem kredit dengan proses yang lebih sederhana dan transparan untuk memudahkan anggota

dalam memperoleh sarana produksi pertanian tanpa hambatan. Kedua, pengembangan layanan pembayaran digital yang lebih user-friendly serta memberikan pelatihan dan dukungan teknis bagi anggota akan meningkatkan kemudahan transaksi. Ketiga, penyampaian informasi dan edukasi secara jelas dan berkala melalui saluran komunikasi yang efektif, seperti grup WhatsApp dan media sosial, penting untuk meningkatkan pemahaman anggota tentang layanan dan kebijakan koperasi. Selain itu, penyediaan layanan transportasi yang efisien akan mengatasi kendala aksesibilitas bagi anggota yang tinggal jauh. Terakhir, pengurus harus mengadakan pertemuan rutin dengan pembuat kebijakan untuk menyampaikan rekomendasi dan mengatasi kendala terkait kebijakan yang berlaku. Dengan mengimplementasikan upaya ini secara terencana melalui kerangka POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling), koperasi dapat lebih efektif meningkatkan partisipasi anggota sebagai pelanggan, memastikan layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan anggota dan mencapai tujuan koperasi secara optimal

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran Teoritis

Disarankan bahwa teori manajemen koperasi perlu diperluas untuk mencakup aspek-aspek spesifik terkait dengan penerapan sistem kredit dan layanan digital dalam konteks koperasi pertanian. Teori-teori yang mengkaji

efektivitas sistem informasi dan edukasi anggota perlu dikembangkan lebih lanjut, terutama dalam konteks penggunaan teknologi modern seperti aplikasi pembayaran digital dan grup komunikasi online. Selain itu, teori partisipasi anggota dalam koperasi perlu memperhatikan variabel-variabel seperti aksesibilitas dan kebijakan subsidi pemerintah yang berdampak pada keterlibatan anggota. Pengembangan teori-teori ini dapat membantu dalam memahami lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota dan menyusun strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan keterlibatan mereka.

2. Saran Praktis

Pengurus Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri sebaiknya fokus pada penyederhanaan sistem kredit dan proses pembayaran untuk mengurangi hambatan bagi anggota dalam memanfaatkan sarana produksi pertanian. Penerapan layanan pembayaran digital yang mudah digunakan harus diiringi dengan pelatihan bagi anggota untuk memastikan mereka dapat memanfaatkan fitur tersebut secara maksimal. Komunikasi yang lebih efektif harus dilakukan dengan menggunakan saluran seperti grup WhatsApp dan media sosial untuk memberikan informasi dan edukasi secara berkala. Pengadaan layanan transportasi yang memadai juga penting untuk mengatasi masalah aksesibilitas, terutama bagi anggota yang tinggal jauh. Selain itu, pengurus harus secara rutin berkoordinasi dengan pembuat kebijakan untuk mengatasi masalah kebijakan yang mempengaruhi koperasi. Implementasi upaya-upaya ini melalui pendekatan POAC akan

membantu dalam meningkatkan partisipasi anggota dan memastikan koperasi dapat beroperasi lebih efisien dan efektif.

